

**PERINGATAN DINI GELOMBANG TINGGI  
(WILAYAH PERAIRAN JAWA TIMUR)**

No. ME.301/259/KPRM/V/2019

**BERLAKU**

**TANGGAL 21 JUNI 2019 JAM 07.00 WIB – 24 JUNI 2019 JAM 07.00 WIB**

**NARASI :**

Terdapat pola sirkulasi angin di Samudera Hindia barat Kep. Nias dan pusat tekanan rendah 1008 hPa di Samudra Pasifik utara Papua. Pola angin di wilayah utara ekuator umumnya dari Selatan - Barat dengan kecepatan 4 - 25 knot, sedangkan di wilayah selatan ekuator umumnya dari Timur - Selatan dengan kecepatan 4 - 25 knot. Kecepatan angin tertinggi terpantau di Perairan Kep. Mentawai, Laut Natuna Utara, Perairan Kep. Letti hingga Tanimbar, Perairan Kep. Kei - Aru, Laut Banda bagian selatan dan Laut Arafuru. Kondisi ini mengakibatkan peningkatan tinggi gelombang di sekitar wilayah tersebut.

**TINGGI GELOMBANG 1.25 - 2.5 M BERPELUANG TERJADI DI :**

- LAUT JAWA BAGIAN TIMUR
- PERAIRAN MASALEMBO
- PERAIRAN BAWEAN
- PERAIRAN UTARA JAWA TIMUR
- PERAIRAN KEP. KANGKAN

**TINGGI GELOMBANG 2.5 - 4.0 M BERPELUANG TERJADI DI :**

- PERAIRAN SELATAN JAWA TIMUR
- SAMUDERA HINDIA SELATAN JAWA TIMUR

Harap diperhatikan risiko tinggi terhadap keselamatan pelayaran : **Perahu Nelayan** (Kecepatan angin lebih dari 15 knot dan tinggi gelombang di atas 1.25 m), **Kapal Tongkang** (Kecepatan angin lebih dari 16 knot dan tinggi gelombang di atas 1.5 m), **Kapal Ferry** (Kecepatan angin lebih dari 21 knot dan tinggi gelombang di atas 2.5 m), **Kapal Ukuran Besar seperti Kapal Kargo/Kapal Pesiar** (Kecepatan angin lebih dari 27 knot dan tinggi gelombang di atas 4.0 m).

Dimohon kepada masyarakat yang tinggal dan beraktivitas di pesisir sekitar area yang berpeluang terjadi gelombang tinggi serta wilayah pelayaran padat seperti **Laut Jawa** agar tetap selalu waspada.

Surabaya, 21 Juni 2019

Kepala Stasiun Meteorologi Maritim  
Kelas II Tanjung Perak Surabaya



**Taufiq Hermawan**